

60. Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa

Tunadaksa (SMPLB – D)

A. Latar Belakang

Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tidak hanya terwadahi dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri mencakup segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan perannya yang tak mampu diemban oleh mata pelajaran lain. Keunikan tersebut terletak pada kegiatan ekspresi, estetika, dan kreatif yang ditawarkannya melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.”

Seni budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan mengekspresikan diri dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetik, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap menghargai, bertoleransi, demokratis, beradab, serta kemampuan hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Seni budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logika matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas (AQ), kreativitas (CQ), spiritual dan moral (SQ).

Bidang-bidang seni seperti rupa, musik, tari, dan teater, memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam. Substansi kajian sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

B. Tujuan

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup keterampilan tangan dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik
3. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari, dan seni peran secara sederhana.

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 1. Memahami karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 1.2 Menjelaskan keunikan gagasan, teknik, dan bahan karya seni rupa terapan daerah setempat 1.3 Membuat karya seni kriya sederhana dengan memanfaatkan teknik/corak daerah setempat
Seni Musik 2. Memahami karya seni musik	2.1 Mengidentifikasi jenis karya seni musik daerah setempat 2.2 Menjelaskan keunikan seni musik daerah setempat
Seni Teater 3. Memahami karya seni teater	3.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater daerah setempat 3.2 Menjelaskan keunikan seni teater daerah setempat 3.3 Memainkan karya seni teater daerah setempat

Keterangan:

Seni rupa terapan : seni rupa yang memiliki fungsi praktis, meliputi disain dan seni kriya.

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 4. Memahami karya seni rupa	4.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 4.2 Menjelaskan gagasan, teknik, dan bahan karya seni rupa terapan daerah setempat 4.3 Membuat karya seni kriya daerah setempat
Seni Musik 5. Memahami karya seni musik	5.1 Mengidentifikasi jenis karya seni musik daerah setempat 5.2 Menjelaskan keunikan seni musik daerah setempat 5.3 Memainkan karya seni musik tradisi daerah setempat
Seni Teater 6. Memahami karya seni teater	6.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater daerah setempat 6.2 Menjelaskan keunikan seni teater daerah setempat 6.3 Memainkan karya seni teater daerah setempat

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 1. Menghargai karya seni rupa	1.1 Membandingkan keunikan gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa Nusantara 1.2 Merancang karya seni kriya dengan mempertimbangkan teknik dan corak seni rupa Nusantara 1.3 Membuat karya seni kriya tekstil sesuai dengan rancangan
Seni Musik 2. Menghargai karya seni musik	2.1 Membandingkan jenis karya seni musik tradisional yang berkembang di wilayah Nusantara 2.2 Memainkan karya seni musik sederhana tradisi Nusantara secara perorangan 2.3 Memainkan karya seni musik sederhana tradisi Nusantara secara perorangan
Seni Teater 3. Menghargai karya seni teater	3.1 Membandingkan jenis karya seni teater Nusantara 3.2 Merancang karya seni teater Nusantara 3.3 Memainkan karya seni teater Nusantara sesuai dengan rancangannya

Keterangan

Teater Nusantara: Teater yang tumbuh dan berkembang di wilayah Nusantara.

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 4. Menghargai karya seni rupa	4.1 Membandingkan keunikan gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa Nusantara dan Mancanegara 4.2 Merancang karya seni rupa Nusantara dan Mancanegara 4.3 Membuat secara estetik dan kreatif dalam wujud karya seni kerajinan sesuai dengan rancangan
Seni Musik 5. Menghargai karya seni musik	5.1 Membandingkan jenis karya seni musik tradisional Nusantara 5.2 Memainkan karya seni musik sederhana tradisi Nusantara 5.3 Menyajikan karya seni musik tradisional Nusantara secara perseorangan dengan alat musik 5.4 Menyajikan karya seni musik tradisional Nusantara secara berkelompok dengan alat musik
Seni Teater 6. Menghargai karya seni teater	6.1 Membandingkan jenis karya seni teater Nusantara 6.2 Merancang karya seni teater Nusantara 6.3 Memainkan karya seni teater Nusantara sesuai rancangan

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 1. Mengeksplorasi karya seni rupa sederhana tradisi Nusantara secara perorangan	1.1 Merancang karya seni rupa sesuai dengan corak dan fungsi seni rupa tradisional, modern/kontemporer yang dihasilkan dalam wilayah Nusantara 1.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan tiga dimensi yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara 1.3 Menata hasil karya seni rupa dalam pameran sekolah
Seni Musik 2. Mengeksplorasi sederhana karya seni musik	2.1 Menyusun not balok karya seni musik Nusantara 2.2 Memainkan karya seni musik Nusantara dengan alat musik 2.3 Mempertunjukkan karya seni musik Nusantara
Seni Teater 3. Mengeksplorasi sederhana karya seni teater	3.1 Membandingkan karya seni teater Nusantara dan Mancanegara 3.2 Merancang karya seni teater kreatif dengan mengolah unsur teater Nusantara dan Mancanegara 3.3 Mempertunjukkan karya seni teater kreatif yang diciptakannya

Keterangan:

Teater Kreatif: Teater yang dikembangkan berdasarkan gagasan baru yang tidak mengikuti begitu saja teater yang sudah mentradisi.

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 4. Mengeksplorasi karya seni rupa	4.1 Merancang karya seni rupa tradisional, modern/kontemporer mancanegara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat 4.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan tiga dimensi yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan Mancanegara 4.3 Menata karya seni rupa yang diciptakannya dalam bentuk pameran di sekolah atau luar sekolah
Seni Musik 5. Mengeksplorasi sederhana karya seni musik	5.1 Menyusun not balok karya seni musik Nusantara 5.2 Memainkan karya seni musik mancanegara dengan alat musik yang sesuai 5.3 Mempertunjukkan karya seni musik mancanegara dengan alat musik yang sesuai
Seni Teater 6. Mengeksplorasi sederhana karya seni teater	6.1 Merancang karya seni teater kreatif dengan mengolah unsur teater daerah setempat, Nusantara, dan mancanegara 6.2 Memainkan karya seni teater kreatif sesuai rancangan 6.3 Mempertunjukkan karya teater kreatif yang diciptakannya

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan indikator pencapaian kompetensi yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian. Dalam pembelajaran dan penilaian perlu diperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.